

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM SAFETY RIDING UNTUK
MENEKAN ANGKA KECELAKAAN DI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana pada FISIP UPN “VETERAN” Jawa Timur**



Oleh :

Dwi Jendra Permana
NPM: 0441010154

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN “ JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM SAFETY RIDINGUNTUK MENEKAN ANGKA KECELAKAAN DI KOTA SURABAYA”** Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari proses studi jurusan Administrasi Negara yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang merupakan prasyarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik,fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Banyak pihak yang telah membantu penulis berupa petunjuk dan bimbingan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada DR.Slamet Srijono MSi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi penelitian ini, penulis telah banyak menerima sumbangan pikiran, tuntunan dan dukungan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah selayaknya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra.Ec.Hj.Suparwati,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur.
2. Bapak DR.Lukman Arif .MSi, selaku Kepala Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur.

3. Ibu Dra Diana Hartanti MSi, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak AKBP Agus Wijayanto selaku Kepala Satlantas Polwiltabes Surabaya
6. Untuk kedua orang tuaku, terimakasih atas bantuan do’a restu yang di berikan.
7. Buat Rahmat, Icong, Panjul, Ipul, Adith, Teman-teman Miracle, Teman-teman angkatan 05, Tube8 Community dan untuk sahabat dan teman-temanku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Dan seluruh teman-teman Administrasi Publik Angkatan 2004.

Akhirnya dengan segala keterbukaan, apabila penulis dalam membuat penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan diharapkan adanya kritik dan saran yang sekiranya tidak memberatkan penulis dan bersifat membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Surabaya, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Pengertian Kebijakan Publik	12
2.2.2. Tahap-Tahap Kebijakan Publik	15
2.2.3. Aktor Kebijakan Publik	16
2.2.3.1. Sifat kebijakan Publik	18
2.2.3.2. Manfaat kebijakan Publik	19
2.2.4. Tujuan Kebijakan	20
2.2.5. Evaluasi Kebijakan	21
2.2.6. Pengertian Implementasi Kebijakan.....	22
2.2.6.1. Model-Model Implementasi Kebijakan	26
2.2.6.2. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Implementasi kebijakan.....	27
2.2.6.3 Keberhasilan Implementasi Kebijakan.....	29

2.2.7. Dasar Hukum penetapan Kewajiban Mengenai Program lalu Lintas.....	29
2.2.8. Ketentuan-ketentuan Pidana Bagi Pengendara Yang melakukan Pelanggaran-pelanggaran lalu lintas.....	35
2.3. Kerangka Berpikir.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	41
3.2. Fokus Penelitian	43
3.3. Lokasi Penelitian	44
3.4. Sumber Data	46
3.5. Pengumpulan Data.....	46
3.6. Analisa Data	49
3.7. Keabsahan Data.....	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum.....	55
4.1.1. Sejarah Polisi Lalu Lintas Republik Indonesia.....	55
4.1.2. Misi dan Visi Polri di Bidadang Lalu Lintas.....	59
4.1.3. Fungsi Ditlantas Polri.....	59
4.1.4. Struktur Organisasi Satlantas Polwiltabes Surabaya.....	61
4.1.5. Tugas dan Fungsi Satlantas Polwiltabes Surabaya.....	62
4.1.6. Karakteristik Personil Satlantas Polwiltabes Surabaya.....	69
4.2. Hasil penelitian.....	73
4.3. Pembahasan.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

MATRIK DATA

LAMPIRAN

Daftar tabel

Tabel 1. Data kecelakaan pengendara roda dua.....	3
Tabel 2. Komposisi personil Satlantas Polwiltabes Surabaya berdasarkan pangkat	70
Tabel 3. Data personil Satlantas Polwiltabes Surabaya berdasarkan jenis kelamin.....	71
Tabel 4. Komposisi pegawai negeri sipil yang ada di Satlantas Polwiltabes Kota Surabaya berdasarkan kepangkatan.....	71
Tabel 5. Komposisi pegawai negeri sipil di Satlantas Polwiltabes Kota Surabaya berdasarkan jenis kelamin.....	72
Tabel 6. Data personil Satlantas PolwilTabes Kota Surabaya berdasarkan Jabatan.....	73

Daftar gambar

Gambar 1. kerangka berfikir.....	41
Gambar 2. struktur Satlantas Polwiltabes Surabaya.....	61

LAMPIRAN 2



Tahap Implementasi Safety Riding



Tahap Evaluasi Safety Riding



Tahap Implementasi Safety Riding



Tahap Sosialisasi Safety Riding



Tahap Sosialisasi Safety Riding



Tahap Sosialisasi Safety Riding



Tahap Sosialisasi Safety Riding



Tahap sosialisasi safety riding



Kantor Satlantas Polwiltabes Surabaya



Tahap implementasi program safety riding



Tahap implementasi program safety riding

ABSTRAKSI

DWI JENDRA PERMANA,0441010154, IMPLEMENTASI PROGRAM SAFETYRIDING UNTUK MENEKAN ANGKA KECELAKAAN DI KOTA SURABAYA,SKRIPSI,2010.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode analisis data penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif di mana dalam penelitian ini di gambarkan suatu fenomena dengan jalan mendeskripsikannya. Fenomena dalam kebijakan ini adalah di mana banyaknya kecelakaan yang terjadi di akibatkan karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai peraturan dalam berkendara seperti tidak memakai helm standart nasional, mengganti roda sepeda yang standart dengan ban sepeda yang tidak standart, memodifikasi kendaraan roda dua tanpa menghiraukan aspek- aspek keselamatan dalam berkendara, sehingga hal itu menyebabkan banyaknya korban kecelakaan yang menyebabkan kematian, karena alasan itulah maka pihak Polantas kota Surabaya mengeluarkan program safety riding yang sesuai dengan ST Kapolda Jatim No Pol: ST/899/IX/2005/Dit Lantas tentang pelaksanaan kampanye program safety riding pada tahun 2005.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana cara Polantas kota Surabaya untuk menekan angka kecelakaan yang terjadi di kota Surabaya melalui program safty riding terutama bagi para pengguna kendaraan roda dua?

Situs penelitian ini adalah Satlantas Polwil Tabes Kota Surabaya, adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara dari informan, sedangkan data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen yang di peroleh dari Satlantas Polwil Tabes Kota Surabaya, variable penelitian ini adalah satu variable yaitu mengenai program safety riding untuk menekan angka kecelakaan bagi pengguna kendaraan roda dua.

Informan dan responden dalam penelitian ini adalah petugas yang ada di Satlantas Polwil Tabes Kota Surabaya yang utamanya menangani program kampanye safety riding.

Fokus dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu sosialisasi, implementasi, serta evaluasi.

Hasil dari penelitian ini tentang tahap sosialisasi, implementasi, dan evaluasi masih terdapat kendala serta dalam melakukan sosialisasi dan implementasi mengenai pkampanye program safety riding masih kurang, sedangkan untuk tahap evaluasi program yang di adakan oleh Polantas Kota Surabaya untuk menekan angka kecelakaan ini mendapat dukungan dari instansi-instansi lain, serta dari masyarakat.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pihak Polantas Kota Surabaya sudah menjalankan peranannya dalam mengampanyekan program safety riding untuk menekan angka kecelakaan namun dalam mengampanyekan program tersebut belum sepenuhnya dapat terlaksana secara maksimal.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.

Satlantas Polwil Tabes kota Surabaya sebagai penegak hukum bagi para pelanggar pengguna kendaraan roda 2 sangatlah kewalahan dalam mengurangi terjadinya kecelakaan dan kemacetan, dan dimana kecelakaan yang terjadi banyak di alami oleh pengguna kendaraan roda 2, untuk mengurangi terjadinya kecelakaan itu maka pihak Satlantas Polwil Tabes kota Surabaya menerapkan program safety riding yang bekerja sama dengan pihak instansi – instansi dalam dan swasta yang tujuannya adalah untuk menekan terjadinya kecelakaan yang banyak terjadi di kota Surabaya.

Dengan jumlah penduduk kota Surabaya yang semakin padat dan pertambahan jumlah kendaraan yang semakin pesat yang tidak diimbangi dengan sarana dan prasarana lalu lintas jalan yang memadai, maka akan semakin menambah kemacetan dan kepadatan arus lalu lintas. Di mana tingginya tingkat kepadatan arus lalu lintas di kota Surabaya tidak lepas dari semakin meningkatnya aktifitas sehari – hari dan corak masyarakat Surabaya yang majemuk. Untuk menjalankan aktifitas sehari – harinya masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan roda 2 sebagai pengganti transportasi massal (bus, mpu, angkot).

Kondisi seperti ini dibarengi dengan mudahnya masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor roda 2 dengan cara kredit melalui dealer / ATPM. Banyaknya dealer – dealer yang menyediakan produk – produk jepang / cina semakin menambah tingginya minat masyarakat untuk memiliki kendaraan roda 2 dengan adanya permasalahan – permasalahan krusial yang terjadi di masyarakat sehubungan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan jumlah pengguna kendaraan roda 2 di kota Surabaya yang mencapai 3.610.269 unit serta ruas jalan yang tidak memadai dengan total panjang 1.067 kilometer dan jumlah aparat yang bertugas hanya 504 personel sehingga jika di rata – rata satu polisi mengawasi 2,04 km jalan dan 5.180 kendaraan dan angka itu jauh dari ideal sebab jika mengacu pada standart internasional idealnya seorang polisi menjaga 300 kendaraan (jawa pos selasa 28 juli 2009), dan hal itu menyebabkan banyaknya pelanggaran – pelanggaran masyarakat dalam berkendara di jalan raya, dimana sering kita lihat orang – orang yang berkendara itu tidak mematuhi tata – tertib berlalulintas misalnya tidak memakai helm yang standart, tidak menyalakan lampu sein sepeda motor di siang hari, menerobos lampu merah, dan memodifikasi sepeda motor dengan tidak memperhatikan aspek keselamatan di jalan raya misalnya dengan mengganti ukuran ban yang lebih kecil mengganti lampu rem dengan lampu blitz, melanggar marka, berkendara melebihi batas kecepatan dan pengendara lebih cenderung melakukan zig – zag atau pindah lajur.

Karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam bertata tertib berlalulintas di jalan seperti di atas bisa menyebabkan timbulnya kecelakaan - kecelakaan yang menyebabkan si pengendara itu luka – luka, cacat ataupun kematian dan kecelakaan itu pun juga dapat mengganggu perekonomian keluarga karena berdasarkan data kecelakaan Sat Lantas Polwil Tabes Surabaya terlihat bahwa sebagian besar korban itu masih usia produktif oleh karena itu bisa di analogikan sebagai tulang punggung keluarga dan karena alasan itulah kecelakaan tersebut dapat mengganggu ekonomi keluarga dan mengakibatkan kemiskinan, di antara total 1.152 korban kecelakaan mulai korban meninggal hingga luka, 918 orang menjadi tulang punggung keluarga dan sebanyak 319 lainnya masih berumur 26 – 55 tahun (jawa pos, tgl 29 juli 2009).

Adapun data yang dihimpun oleh pihak Satlantas Polwiltabes Surabaya dan jajarannya selama 3 tahun mulai dari tahun 2007-2009 bulan oktober. Dimana data itu meliputi dari Polres Utara , Selatan, Timur dan Kp3, lepas dari Gersik dan Sidoarjo

Tabel 1**Data kecelakaan pengendara roda 2 di kota Surabaya**

Tahun dan Bulan	Jumlah Keadian	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	Kerugian Materil
Januari – desember 05	880	405	210	780	Rp 960.250.000
Januari - desember 06	825	299	108	710	Rp 908.750.000
Januari – desember 07	767	250	88	668	Rp 902.550.000
Januari – desember 08	670	218	77	601	Rp 700.303.000
Januari – Oktober 09	732	204	149	627	Rp 849.530.000

Sumber: Satlantas Polwiltabs Surabaya Bagian Unit Kecelakaan, 2009.

Karena alasan itulah berdasarkan Undang-Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan angkutan jalan bagian 4 yang mengatur tentang tata cara berlalulintas maka Dir Lantas Polda Jatim dan Sat Lantas Polwil Tabs Surabaya dan jajarannya terus melakukan upaya – upaya dengan melaksanakan program – program secara berkesinambungan yang bertujuan untuk menekan semaksimal mungkin terjadinya kecelakaan.

Sebelum di adakan program safety riding pihak polantas kota Surabaya melaksanakan program kanalisasi yaitu tertib lajur kiri untuk kendaraan roda 2 dan MPU yang berdasarkan Pasal 61 Ayat 1 PP No. 43 tahun 1993. dan program kanalisasi ini di tambah dengan program safety belt (klik

sabuk keselamatan dan klik helm) yang berdasarkan Pasal 23 Ayat 1 huruf (e) UU No. 14 tahun 1992 dan Pasal 23 Ayat 2 UU No. 14 tahun 1992.

Karena masih banyaknya pengguna kendaraan beroda 2 yang masih melanggar aturan – aturan dalam berkendara seperti memakai helm tidak standart, kendaraan roda 2 nya tidak di lengkapi spion, serta banyaknya pemilik kendaraan motor yang memodif motornya tanpa menghiraukan aspek - aspek keselamatan di jalan misalnya dengan mengganti ban yan tidak sesuai dengan standartnya, karena sering masih banyaknya pelanggaran – pelanggaran dan masih tingginya tingkat kecelakaan itu maka pada tahun 2005 sesuai dengan ST Kapolda Jatim No Pol: ST/899/IX/2005/Dit Lantas tentang pelaksanaan kampanye program safety riding yang kemudian di laksanakan oleh Satlantas Polwil Tabes Kota Surabaya dimana program safety riding merupakan kelanjutan dari program kanalisasi dan safety belt (klik sabuk keselamatan dan klik helm) dengan prioritas sasaran :

- a) Melengkapi kendaraan dengan 2 spion, lampu sein, lampu rem(kelengkapan kendaraan).
- b) Menggunakan helm standart, pastikan berbunyi klik(kelengkapan keselamatan)
- c) Nyalakan lampu meski siang hari.
- d) MPU dan roda 2 menggunakan lajur kiri.

Meskipun program ini sudah berjalan sampai saat ini namun kita masih melihat para pengguna kendaraan roda 2 saat ini masih banyak yang tidak

mematuhi aturan yang telah ditetapkan seperti yang tertulis dalam program safety riding yang dikeluarkan oleh satlantas polwil tabes Surabaya.

Di mana tujuan program safety riding ini diwajibkan guna untuk memperkecil atau mengurangi resiko terjadinya kecelakaan maupun cedera ataupun yang bisa mengakibatkan kematian bagi si pengendara.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita lihat bahwa Satlantas Polwil Tabes suraabaya berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar dalam berkendara kendaraan roda 2 harus sesuai dengan aturan – aturan yang ada pada program safety riding, dan hal itu dapat mengurangi terjadinya resiko kecelakaan yang bisa menyebabkan cedera ataupun kematian. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi kebijakan program safety riding untuk menekan angka kecelakaan yang dilakukan oleh polantas di kota Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana implementasi kebijakan program safety riding untuk menekan angka kecelakaan yang dilakukan oleh polantas di kota Surabaya?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan penelitian

Secara garis besar tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin di capai adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi program safety riding yang dilakukan oleh Polwil Tabes Surabaya untuk menekan angka kecelakaan yang terjadi dikota Surabaya.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana masyarakat dalam memahami ataupun mentaati peraturan peraturan lalulintas, serta menerapkan program safety riding dalam berkendara agar dapat mengurangi terjadinya kecelakaan dan pelanggaran dalam berkendara.
- c. Untuk mengetahui bentuk – bentuk pelanggaran bagi pengguna jalan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1 Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan studi perbandingan yang sangat penting di mana peneliti dapat menambah ilmu dengan membandingkan antara teori yang di dapat dari bangku kuliah dengan kenyataan yang di hadapi selama melaksanakan penelitian.

2 Bagi universitas

Khususnya fakultas ilmu administrasi Negara bahwa penulisan skripsi ini dapat menambah perbendaharaan perpustakaan yang mungkin kelak dapat bermanfaat bagi mahasiswa lain sebagai tambahan perbandingan.

3 Bagi Instansi

Penulisan penelitian skripsi ini semoga dapat memberikan sumbangan penelitian bagi pihak – pihak yang berkepentingan terutama dalam masalah penggunaan yaitu kesatuan polisi lalu lintas Polwiltabes Surabaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bertat tertib lalu lintas yang baik melalui program safety riding.